

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggalnya gigi susu seiring bertambahnya usia anak membuat banyak orang tua berpikir tidak perlu memperhatikan kesehatan gigi susu anak mereka karena nantinya akan digantikan dengan gigi tetap. Menurut hasil wawancara penulis dengan drg. Fei Sien, jika pergantian gigi susu ke gigi tetap terjadi di usia yang tidak tepat, maka dapat membuat gigi tetap tumbuh berantakan dan juga pertumbuhan rahang yang terganggu. Selain itu, drg. Fei Sien menambahkan bahwa anak usia 4 - 6 tahun rentan terhadap permasalahan gigi karena meminum susu selagi tidur yang membuat gigi susu terendam oleh susu sehingga gigi menjadi keropos. Disampaikan oleh drg. Ratu Mirah Afifah, bakteri sangat suka terhadap rasa manis yang ada pada makanan serta minuman, hal ini mengakibatkan mulut jadi asam. Lalu gigi berlubang pun muncul. Lubang mengindikasikan bahwa terdapat kerusakan pada gigi. Kerusakan pada gigi susu juga dapat berdampak buruk kepada gigi tetap yang akan tumbuh.

Menurut hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) permasalahan yang dialami masyarakat Indonesia terkait kesehatan gigi dan juga mulut di tahun 2018 menempati angka 45,3%. Menurut drg. Fei Sien, setidaknya terdapat 3 dari 5 pasien berusia 4 - 6 tahun yang mengalami permasalahan kesehatan gigi seperti gigi berlubang yang berada di daerah Bekasi. Sedangkan, untuk kelompok umur 5 - 9 tahun mencapai 54%. Bisa dilihat bahwa kesadaran terhadap kesehatan gigi masih menjadi hal yang kurang diperhatikan. Kerusakan gigi susu yang terlambat dicegah dapat menyebabkan penyakit pada gigi susu misalnya seperti karies gigi, gusi bengkak, dan gigi susu belum tanggal saat gigi tetap sudah tumbuh. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada orang tua yang sedang merawat anak berusia 4 - 6 tahun, gigi berlubang ialah penyakit gigi anak paling sering dijumpai di angka 55%, sebesar 46% responden hanya menyikat gigi selama 1 menit saja dan

15% di bawah 1 menit, Hanya 16 responden yang melakukan gerakan menyikat gigi dengan benar, dan 24% mengalami permasalahan gigi kurang dari sebulan sekali. Oleh sebab itu, pengetahuan akan cara merawat dan menyikat gigi susu anak dengan tepat, wajib diketahui oleh para orang tua.

Selain memberikan pembelajaran secara langsung, pembelajaran untuk merawat kesehatan gigi susu anak dapat dilakukan dengan berbagai cara lain, misalkan dengan mengajarkan anak melalui media yang disukai oleh anak-anak seperti buku. Berdasarkan hasil kuesioner, sebesar 54% responden menyukai buku cerita bergambar. Sedangkan itu, sebesar 60% responden tidak pernah membaca buku tentang kesehatan gigi anak. Alasan mereka tidak membaca buku tersebut juga beragam yang dimana berdasarkan hasil kuesioner, 36% tidak tertarik untuk membacanya. Hal ini menunjukkan kurangnya media informasi akan perawatan kesehatan gigi susu anak. Menurut hasil wawancara penulis dengan Shella Agusta selaku psikolog anak pada 20 Februari 2023, anak yang sudah menginjak usia 4 - 6 tahun sudah memiliki pemahaman lebih baik dan sudah mulai berpikir dengan kritis. Di usia ini, anak-anak juga sudah mulai bisa untuk membaca dan melihat cerita melalui gambar yang biasanya melalui buku ilustrasi dengan gambar yang banyak dan kalimat yang sederhana.

Oleh sebab itu, berlandaskan kepada latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, penulis mengajukan solusi atas permasalahan ini dengan melakukan perancangan berupa media informasi dengan judul “Perancangan *E-book* Interaktif Perawatan Kesehatan Gigi Susu untuk Anak Usia 4 - 6 tahun”. *E-book* ini akan dijadikan sebagai sebuah media pembelajaran yang isinya berupa informasi-informasi mengenai perawatan gigi susu sedari dini yang tujuannya adalah membangun kesadaran anak-anak akan pentingnya merawat gigi susu. Selain itu, buku ilustrasi ini juga akan dilengkapi dengan visual dan juga penggunaan kosakata yang pastinya akan dimengerti oleh anak-anak sehingga anak-anak menjadi tertarik untuk membacanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan kepada latar belakang yang sudah diajukan, penulis telah melakukan penyusunan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan orang tua yang masih minim dalam merawat kesehatan gigi susu anaknya;
2. Media informasi yang tidak menarik dan tidak cocok bagi anak-anak.

Merujuk kepada minimnya informasi tentang pengetahuan merawat kesehatan gigi susu anaknya oleh orang tua dan media informasi yang tidak menarik bagi anak-anak, maka berikut ini adalah rumusan masalah yang telah dirumuskan:

Bagaimana perancangan *e-book* interaktif perawatan kesehatan gigi susu untuk anak usia 4 – 6 tahun?

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan kepada rumusan masalah yang sudah penulis tentukan, berikut ini merupakan batasan masalah untuk perancangan *e-book* interaktif perawatan kesehatan gigi susu untuk anak usia 4 – 6 tahun:

1. Geografis

- a. Wilayah : Bekasi

2. Demografis

- a. Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- b. Usia :
Primer : Anak usia 4 – 6 tahun
Sekunder : Orang tua usia 30 – 35 tahun yang memiliki anak usia 4 – 6 tahun

- c. Pendidikan : TK – 1 SD

- d. SES : B

3. Psikografis

- a. Orang yang gemar belajar:
- b. Orang yang gemar membaca buku:

- c. Orang yang peduli terhadap kesehatan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dirancangnya tugas akhir ini ialah untuk melakukan sebuah perancangan *e-book* interaktif perawatan kesehatan gigi susu dengan target anak usia 4 - 6 tahun.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dengan dirancangnya *e-book* interaktif perawatan kesehatan gigi susu untuk anak usia 4 – 6 tahun, penulis memiliki harapan sehingga berbagai pihak dapat menerima manfaat dari *e-book* interaktif yang penulis rancang, yaitu:

- 1) Bagi Penulis

Dengan Tugas Akhir ini, pengetahuan maupun informasi penulis dalam perawatan kesehatan gigi akan bertambah.

- 2) Bagi Orang Lain

Dengan Tugas Akhir ini, harapan penulis adalah untuk membagikan informasi bagi masyarakat di luar sana sehingga masyarakat lebih mengerti akan pentingnya merawat kesehatan gigi mereka.

- 3) Bagi Universitas

Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai acuan dan landasan untuk mahasiswa lainnya yang ingin mengambil tugas akhir dengan topik yang serupa.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A